

IMPLEMENTASI METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE (IOC)* DALAM  
PEMBELAJARAN *TARAKIB*  
DI MADRASAH ALIYAH BAITUL ARQOM JEMBER

Evi Muzaiyidah Bukhori, Ismatul Hasanah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
*evimuzaiyidah@gmail.com*

**Abstrak**

Metode *Inside-Outside Circle (IOC)* merupakan bagian dari pembelajaran yang bersifat *Cooperative Learning*, metode pembelajaran ini memiliki struktur yang jelas, dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk gotong royong saling berbagi informasi terkait dengan materi yang telah di sampaikan. dengan adanya kerjasama antar siswa diharapkan mampu membantu siswa lainnya dalam memahami materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran dalam pembelajaran *tarakib* mampu meminimalisir kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam proses pembelajaran. *Tarakib* mempunyai kesan susah dipelajari dan difahami, dalam proses pembelajaran terkadang diminta menghafal nadhom dan kaidah kemudian disetorkan kepada guru, adanya implementasi metode *Inside-Outside Circle (IOC)* mampu menghadirkan pembelajaran *tarakib* yang menarik dan menyenangkan, kegiatan implementasi metode *Inside-Outside Circle (IOC)* membuat sebagian siswa bergerak membentuk lingkaran kecil dan besar, lingkaran kecil menghadap ke luar dan lingkungan besar menghadap ke dalam, siswa yang berada dalam lingkaran luar berputar selangkah atau dua langkah untuk menemukan pasangannya, kemudian saling berbagi pemahaman terkait materi *tarakib* yang telah disampaikan, jika dirasa cukup guru akan meminta untuk berputar kembali hingga pembelajaran selesai. Hal ini mampu menghilangkan kesan-kesan negatif tentang pembelajaran *tarakib* yang monoton dan membosankan.

**Kata Kunci:** Metode *Inside-Outside Circle (IOC)*, *Tarakib* Bahasa Arab,

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan mendalam.<sup>1</sup> Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia. Yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Bahasa Arab adalah bahasa dari Al Qur'an dan Hadis, yang merupakan pedoman bagi bangsa sehingga setiap Muslim harus memahaminya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa dan tiga unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab, keterampilan bahasa tersebut mencakup keterampilan mendengar (*Maharah Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) dan keterampilan menulis (*Maharah*

---

1 Azhar Arsyad. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 6-7

2 Abdul Wahab Rosyidi, 2017. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS. hlm. 1

*Kitabah*). Adapun tiga unsur bahasa meliputi kosakata bahasa Arab (*mufrodat*), susunan kalimat (*tarakib*), dan bunyi bahasa (*ashwat*).<sup>3</sup> *Tarakib* merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang pembelajar bahasa Arab tidak mungkin dapat berkomunikasi maupun membaca teks Arab atau membuat suatu kalimat tanpa memahamii kaidah bahasa Arab. *Tarakib* dipelajari agar pembelajar bahasa Arab mampu menyampaikan ungkapan bahasa Arab dan mampu memahaminya dengan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Problematika yang sering terjadi dalam pembelajaran *tarakib* antara lain: 1) pembelajaran *tarakib* lebih berorientasi untuk menjelaskan keadaan I'rob dengan mengabaikan makna yang menyertainya. 2) buku ajar *tarakib* terkadang materinya tidak sesuai dengan kemampuan siswa. 3) pola hubungan guru dengan murid terlihat kaku, yakni guru hanya menyajikan dan siswa dituntut untuk faham kemudian diberikan tugas. 4) siswa sering dituntut untuk menghafal syair tentang ilmu nahwu dan sharaf akan tetapi tidak memahami makna yang terkandung dalam syair/*matan* tersebut.<sup>4</sup> akan tetapi jika pengajar bahasa Arab mendesain pembelajaran secara menarik dan efektif tentunya problematika diatas tidak akan terjadi dalam proses pembelajaran *tarakib*. Untuk mengembangkan salah satu unsur bahasa diatas yakni terdapat beberapa unsur penting yang dikemas dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi : bahan Ajar, metode dan media pembelajaran.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dibutuhkan nya metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, dengan adanya metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu memudahkan pembelajar melakukan kegiatan belajar, karena ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup>

Adapun prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan oleh pengajar bahasa Arab dalam menentukan metode pembelajaran antara lain: 1) pengajar harus memperhatikan perbedaan karakter siswa, 2) memperhatikan tingkat kemampuan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. 3) memperhatikan kondisi social yang melingkupi kehidupan siswa, 4)

---

<sup>3</sup> Syaiful Musthafa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. hlm. 24

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 95

<sup>5</sup> Acep Hermawan. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 88

<sup>6</sup> Saiful Musthafa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. hlm. 13

mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa dalam penyusunan materi yang dilakukan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit, dari yang kongkret ke yang bersifat abstrak.<sup>7</sup>

Metode pembelajaran bahasa Arab adalah rencana komprehensif yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa yang diinginkan. Metode ini melibatkan guru, penggunaan materi dan sarana pendidikan.<sup>8</sup> Adapun macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab diantaranya: metode *nahwu wa tarjamah*, metode *mubasyarah*, metode *sam'iyah syafawiyah*, metode *qira'ah*, metode *ma'rifiyah* dan lain-lain. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Inside-Outside Circle (IOC)*.

*Cooperative Learning* adalah sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar, bekerjasama dengan orang lain lebih baik dari pada belajar sendiri, dengan adanya kegiatan belajar pembelajar dapat bertukar ide dan berbagi pengalaman.<sup>9</sup> Metode IOC (*Inside-Outside Circle*) merupakan metode pembelajaran kooperatif. karena dalam metode ini siswa dituntut untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Ia dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran, seperti Ilmu Pengetahuan sosial, agama, matematika dan bahasa.<sup>10</sup>

Metode pembelajaran ini diperkenalkan oleh Spencer Kagan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>11</sup> Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan, Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, Sekarang giliran siswa berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan,

---

<sup>7</sup> Abdul Hamid, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Press. hlm. 16-17

<sup>8</sup> أوريل بحر الدين، مهارات التدريس: نحو إعداد مدرس اللغة العربية الكفاء (مالنق: مطبعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية)، ص. ١٢٣

<sup>9</sup> Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi. 2019. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. Hlm. 88

<sup>10</sup> Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 246-247.

<sup>11</sup> Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. hlm. 30

persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.<sup>12</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Inside-Outside Circle (IOC)* dalam pembelajaran *tarakib/qowaid* bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Jember Tahun Ajaran 2018-2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode *Inside-Outside Circle (IOC)*

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle (IOC)* mampu memberikan suasana baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya metode tersebut yang menuntut siswa untuk saling bekerja sama antara kelompok kecil dan kelompok besar sehingga mampu memperkuat hubungan antara siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran bahasa Arab.

Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa mampu berkomunikasi dengan temannya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali dan berkeliling kelas, menyediakan pembelajaran yang menarik untuk memecahkan persoalan yang terjadi terkait materi yang disampaikan guru.<sup>13</sup> Adapun ciri-ciri pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* antara lain: a) pemilihan kelompok bersifat heterogen, b) adanya upaya siswa untuk belajar bekerjasama dengan pasangannya, c) adanya sistematika pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)*, d) siswa saling bertukar pengetahuan, ide, informasi terkait materi yang dipelajari, dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran *tarakib*.<sup>14</sup>

Beberapa penelitian mengatakan bahwa metode ini sangat digemari oleh anak-anak karena menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. selain itu metode ini dapat melatih masing-masing kelompok untuk bertanggung jawab saling membantu mempelajari materi yang diberikan guru, sehingga pemahaman materi yang disampaikan dapat dipahami oleh semua siswa.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* yakni sebagai berikut:

- a) separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap luar

---

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. hlm. 25

<sup>13</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. hlm. 284

<sup>14</sup> Dedi wahyudi dan Lilis Martiyati. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak". *Jurnal Mudarrisuna*. Vol.7 No. 2 July – Desember 2017. hlm 283-284

<sup>15</sup> Miftahul Huda. 2011. *Cooperativ Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 32

- b) separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.
- c) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar saling berbagi informasi. pertukaran informasi dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan
- d) Siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah dengan arah jarum jam.
- e) Sekarang, giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi.<sup>16</sup>
- f) Perputaran lingkaran dapat dilakukan secara variatif
- g) Guru menyediakan musik, kemudian siswa di lingkaran kecil diminta untuk diam di tempat dan siswa di lingkaran besar berputar.
- h) Ketika musik dihentikan, guru meminta siswa untuk lingkaran besar berhenti berputar dan menemukan pasangannya masing-masing.
- i) Siswa saling berhadapan dan bertukar ide, informasi mengenai materi yang telah diberikan,
- j) Setelah itu kelompok memutar dan bergeser pada pasangan sebelahnya.<sup>17</sup>

Langkah-langkah penggunaan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* di atas merupakan penerapan metode secara umum, kini metode *Inside-Outside Circle (IOC)* telah banyak di adopsi oleh guru dan dimodifikasi untuk penerapan pembelajaran di sekolah, seperti: Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Agama, dan Bahasa. Salah satunya yakni diterapkan dalam pembelajaran *tarakib* di kelas XI Madrasah Aliyah Baitul Arqom Jember.

Kelebihan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* antara lain:

- a) Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berada dengan singkat dan teratur.
- b) Siswa bekerja sama dengan teman yang lain dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
- c) Dapat digunakan untuk semua tingkat usia anak didik.
- d) Siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dengan beragam dalam waktu yang bersamaan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. hlm. 52

<sup>17</sup> Miftahul Huda. 2011. *Cooperativ Learning*. hlm. 146

Adapun Kekurangan Metode *Inside-Outside Circle (IOC)* antara lain:

- a) Membutuhkan ruang kelas yang besar
- b) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi
- c) Dapat disalahgunakan untuk bergurau
- d) Rumit untuk dilakukan<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya semua jenis metode pembelajaran pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan, bagaimana seorang guru dapat mengatasi dan meminimalisir kekurangan-kekurangan dalam penerapan metode tersebut terjadi saat proses pembelajaran di kelas.

## 2. Implementasi Metode *Inside-Outside Circle (IOC)* dalam pembelajaran *tarakib/qowaid* bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tentang pelaksanaan implementasi metode *Inside-Outside Circle (IOC)* dalam pembelajaran *tarakib* sebagai berikut:

- 1) Sebelum proses pembelajaran dimulai siswa diminta untuk menghafalkan kosakata yang berkaitan dengan isim dan fi'il,
- 2) Guru menjelaskan materi tentang jumlah fi'liyah dan ismiyah
- 3) Guru menjelaskan sistematika pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)*
- 4) Guru membagi 2 kelompok dalam 1 kelas.
- 5) Kelompok pertama, siswa membentuk lingkaran merupakan kelompok dalam lingkaran, dan kelompok kedua merupakan kelompok lingkaran luar.
- 6) Guru meminta siswa untuk membuat lingkaran besar dan lingkaran kecil,
- 7) Lingkaran kecil membentuk lingkaran bagian dalam yang menghadap ke luar, dan lingkaran besar membentuk lingkaran yang bagian luar yang menghadap ke dalam. Jadi 2 kelompok saling berhadapan.
- 8) Guru menyiapkan media berupa sound system bertujuan untuk memutar musik saat 2 kelompok tersebut berjalan sesuai arah jarum jam.
- 9) Siswa berjalan sesuai arah jarum jam,
- 10) Ketika musik berhenti, guru meminta tiap kelompok untuk saling berdiskusi/saling menjelaskan terkait materi *tarakib* yang telah diajarkan oleh

---

<sup>18</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. hlm. 285

<sup>19</sup> Ibid

guru terkait materi jumlah fi'liyah dan ismiyah menurut pemahaman masing-masing siswa

- 11) Siswa merasa senang karena pembelajaran *tarakib* tidak dilakukan dengan monoton
- 12) Guru menanyakan terkait hasil diskusi dan materi yang belum dipahami
- 13) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

Pembelajaran *tarakib* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Jember terkenal dengan pembelajaran yang bersifat kaku dan membosankan, sehingga menimbulkan beban ketika mempelajari bahasa Arab. Daya tarik dan semangat untuk mempelajari bahasa Arab menjadi kurang diminati, sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. melihat hal demikian, guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, bagaimana guru mampu menghilangkan kesan-kesan negatif yang muncul dalam benak siswa sehingga pembelajaran *tarakib* tidak terkesan menakutkan dan membosankan.

Melihat proses penerapan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* yang telah dilakukan untuk pembelajaran *tarakib* yang membuat siswa merasa senang dan tidak terbebani dalam pembelajaran *tarakib*, apalagi background pendidikan siswa yang beragam dan tidak semua siswa merupakan lulusan madrasah atau pesantren menjadikan salah satu penyebab kurangnya diminati. kemudian penerapan metode ini mestinya membutuhkan waktu yang cukup panjang dan kurangnya sarana prasarana menjadi hambatan dalam proses penerapan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* di kelas ini.

Menurut sebagian siswa mengatakan bahwa pembelajaran *tarakib* bukan materi yang mudah dipahami, perlu pengetahuan dan pemahaman mendalam agar bisa memahami materi yang disampaikan guru, terkadang ketika guru menjelaskan di kelas siswa merasa mengerti dan faham, tapi ketika materi berakhir siswa sering lupa dengan materi yang disampaikan. akan tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* siswa merasa lebih semangat, aktif dalam pembelajaran, serta dapat mengeksplorasi pengetahuan melalui teman sepaang yang saling menjelaskan dan memberikan pemahaman terkait materi *taraqib* yang diajarkan.

Materi *tarakib* diambil dari buku LKS dan buku paket bahasa Arab yang digunakan dikelas XI, selain itu guru juga mencari referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema yang akan diajarkan, seperti dalam pembelajaran *ál-af'al* yang mempelajari tentang jumlah fi'liyah dan jumlah ismiyah, guru mengumpulkan fi'il-fi'il yang dilengkapi dengan pengertian dan contohnya, guru meminta siswa untuk menghafalkan kumpulan fi'il sebelum

pembelajaran di mulai, selain itu guru meminta siswa untuk menghafalkan nadham sharaf secara bersama-sama dengan teman sekelas sebelum memasuki kelas. Adapun materi-materi yang diajarkan pada semester 1 mencakup mencakup pembelajaran *tawabi'* (*na'at, man'ut, taukid, badal dan sebagainya*), materi yang diajarkan disemester 2 mencakup *al-af'al* yakni *fi'il tsulasi, ruba'i, khumasi dan sudasi*. materi-materi tersebut disampaikan dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)*.

Untuk meningkatkan semangat dan minat siswa dalam mempelajari *tarakib*, guru menambahkan metode lain yang bertujuan untuk menjadikan siswa aktif dan tidak bosan saat proses pembelajaran. Adapun metode-metode lain yang digunakan yakni *nahwu wa tarjamah* dan *structured number heads*, dengan adanya metode tambahan guru berharap pembelajaran *tarakib* dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain diterapkannya metode pembelajaran, keberadaan media pembelajaran juga menjadi komponen penting yang dibutuhkan guru untuk menunjang proses pembelajaran. telah banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan dengan adanya media pembelajaran. Adapun media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran *tarakib* dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* meliputi kamus bahasa Arab, sound system, Buku Paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), papan tulis, proyektor (LCD) dan sebagainya.

Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle (IOC)*, guru bertanya kepada siswa terkait dengan diskusi yang dilakukang saat proses pembelajaran, guru menunjuk siswa satu persatu untuk menjelaskan kembali terkait dengan materi jumlah ismiyah dan fi'liyah beserta contohnya. selain hal di atas guru juga melakukan jenis tes yang lain khususnya yang berkaitan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah.

berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Inside-Outside Circle (IOC)* mampu menjadi solusi pembelajaran yang kurang efektif, dengan semangat dan minat siswa mempelajari *tarakib* dengan baik dan benar yang nantinya akan menjadi bekal/dasar keberhasilan siswa dalam keterampilan-keterampilan kebahasaan.

## Penutup

Pembelajaran *tarakib* merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan *ilmu nahwu dan sharaf*, keduanya mempunyai peran sangat penting bagi keberhasilan pembelajar atau



siswa atas keterampilan-keterampilan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Dengan pemahaman *tarakib* pastinya akan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. akan tetapi pembelajaran *tarakib* mempunyai kesan pembelajaran yang susah dan membosankan, hal ini menjadikan guru untuk berkreatifitas menarik semangat siswa dalam mempelajari *tarakib* tanpa adanya beban. solusi dari problematika tersebut guru menerapkan pembelajaran *tarakib* dengan metode *Inside-Outside Circle (IOC)*. dengan adanya kerjasama saling gotong royong sesama siswa lainnya dapat membantu pemahaman siswa akan materi *tarakib*. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas akan tetapi dengan proses yang berbeda dengan pembelajaran biasanya membuat siswa semangat dan minat dalam belajar *tarakib*. Metode ini menjadikan siswa aktif tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan materi saja akan tetapi bagaimana siswa membantu teman lainnya dalam memahami materi tersebut dengan kreatifitas masing-masing siswa. Hal tersebut mendapat respon positif bagi siswa khususnya kelas XI Madrasah Aliyah Baitul Arqom Jember dalam mempelajari *tarakib* (susunan kata) bahasa Arab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- أوريل بحر الدين، مهارات التدريس: نحو إعداد مدرس اللغة العربية الكفاء. مالنق: مطبعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية. ٢٠١١
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Aqib, Zainal., Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2016.
- Ghony, M. Djunaidi., Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Hamid, Abdul., dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Hanafiah, Nanang., Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.

- \_\_\_\_\_. *Cooperativ Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Musthafa, Saiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Malang*: UIN-Maliki Press. 2011.
- Machmudah, Umi., Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2019.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2017.
- Wahyudi, Dedi., Lilis Martiyati. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol.7 No. 2 (2017).